

ANALISIS KRIMINOLOGIS PELAKU JUDI ONLINE DI DESA DUWET KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI

Renaldy Agung Ardiansyah¹, Emi Puasa Handayani², Nur Chasanah³

Universitas Islam Kediri¹⁻³

renalsonklimabelas@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji praktik judi online di Desa Duwet, Kecamatan Wates, dengan pendekatan kriminologis melalui metode hukum empiris dan yuridis-sosiologis. Data diperoleh dari wawancara dengan aparat desa, tokoh masyarakat, pelaku, keluarga pelaku, serta aparat penegak hukum, kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan enam faktor utama penyebab maraknya judi online, yaitu kemiskinan dan pengangguran, rendahnya literasi hukum dan digital, pengaruh lingkungan sosial, disrupsi teknologi tanpa kontrol sosial, lemahnya penegakan hukum lokal, serta budaya solidaritas semu. Strategi penanggulangan mencakup pencegahan melalui kegiatan pemuda dan literasi digital, edukasi hukum berbasis masyarakat, penindakan lintas sektor, serta rehabilitasi bagi pelaku yang kecanduan. Dengan demikian, penanganan judi online memerlukan strategi kriminologis yang komprehensif, partisipatif, dan berbasis komunitas, bukan hanya pendekatan hukum formal.

Kata Kunci: Judi Online, Kriminologi, Faktor Kriminogenik, Strategi pencegahan

ABSTRACT

This study examines online gambling practices in Duwet Village, Wates District, using a criminological perspective through an empirical legal method with a juridical-sociological approach. Data were collected from interviews with village officials, community leaders, perpetrators, their families, and law enforcement officers, then analyzed qualitatively. The findings reveal six main factors driving the rise of online gambling: poverty and unemployment, low legal and digital literacy, social and peer influence, technological disruption without social control, weak local law enforcement, and a culture of pseudo-solidarity. Countermeasures include preventive youth activities and digital literacy, community-based legal education, cross-sector law enforcement, and rehabilitation for addicted perpetrators. Thus, addressing online gambling requires a comprehensive, participatory, and community-based criminological strategy, rather than relying solely on formal legal approaches.

Keywords: Online Gambling, Criminology, Criminogenic Factors, Prevention strategies